



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS BINA MARGA CIPTA KARYA DAN TATA RUANG

Jln. Lasinrang No. 26 Pinrang

DOKUMEN METODE PELAKSANAAN
JALAN

PENGGUNA ANGGARAN :

SATKER/SKPD : DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA DAN
TATA RUANG KABUPATEN PINRANG

NAMA KPA : MUH. SASTERA, S.T.,M.T

NAMA KEGIATAN : PENYELENGGARAAN JALAN KABUPATEN /
KOTA KEGIATAN PEMBANGUNAN JALAN

PEKERJAAN : RABAT BETON DI DUSUN ALUPPANG, KEC. MATTIRO
BULU

TAHUN ANGGARAN 2024

METODE PELAKSANAAN

Pekerjaan : Rabat Beton Di Dusun Aluppang, Kec. Mattiro Bulu

Tahun Anggaran : 2024

Lingkup Pekerjaan :

1. Devisi 1 UMUM
 - 1.2 Mobilisasi
 - 1.2.(1) Rencana Biaya SMK3
2. Devisi 3 PEKERJAAN TANAH DAN GIOSINTETIK
 - 3.3 (1) Penyiapan Badan Jalan
3. Devisi 5 PERKERASAN BERBUTIR DAN PERKERASAN BETON SEMEN
 - 5.3. (1a) Perkerasan Beton Semen (Tanpa Tulangan) Mutu Fc' 15 Mpa

Semua item – item pekerjaan tersebut diatas akan dilaksanakan sesuai dengan spesifikasi teknis dan menurut

Volume pekerjaan yang tersedia dalam daftar kuantitas dan harga.

1. Devisi 1 UMUM

1. PEKERJAAN MOBILISASI

1. Pekerjaan peralatan

Dalam pelaksanaan proyek ini mobilisasi meliputi :

- 1.1 Dump Truk 3.5 m3
- 1.2 Motor Greder
- 1.3 Concrete Mixer (Beton Molen) 500 Liter

2. Mobilisasi fasilitas Laboratirium

2.1 Cylinder / Cube Mould For Compressive Strength

Pada dasarnya pekerjaan ini merupakan pemeriksaan kuat tekan beton karena pekerjaan ini merupakan pekerjaan perkerasan beton dan dilakukan dilaboratorium dan disaksikan oleh Tim Teknis, konsultan Pengawas kemudian dilakukan pengambilan sampel per 60 m3 sesuai dengan spesufikasi teknis yang ada.

2.2 Pertolongan pertama pada kecelakaan P3K

Mengingat pekerjaan ini rentang dari kecelakaan kerja maka kontraktor dalam hal ini penyediaan harus mempersiapkan P3K untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan kerja.

2.3 Pengukuran Awal (Shop Drawing)

Pekerjaan ini dilakukan setelah adanya kontrak antara kontraktor dengan penyedia dengan kata lain PPK maka sebelum memulai pekerjaan harus dilakukan pengukuran awal (shop Drawing) untuk memngetahui dan mencocokkan gambar rencana dan Rab yang ada dalam kontrak.

2.4 Papan Proyek

Papan nama ini digunakan sebagai identitas dan informasi mengenai proyek tersebut dan papan ini dibuat dengan ukuran yang disetujui direksi pekerjaan kemudian menggunakan bahan yaitu : Balok kayu, paku, triplex dan baliho dan dipasang di awal lokasi proyek.

2.5 Asbuil Drawing

Pekerjaan ini dilaksanakan apabila pekerjaan sudah selesai 100 % untuk pembayaran.

2.6 Dokumentasi dan Pelaporan

- Dokumentasi

Penyedia dalam hal ini kontraktor harus melakukan dokumentasi/foto pelaksanaan setiap pekerjaan yang dilaksanakan mulai dari 0%, 50% dan 100%.

- Pelaporan

Kontraktor harus rutin membuat pelaporan yang terdiri dari laporan harian, mingguan dan bulanan.

3. Demobilisasi

Untuk pekerjaan ini dilakukan setelah pekerjaan dilapangan dianggap selesai semua.

Adapun peralatan yang di demobilisasi yaitu :

- Dump Truk 3.5 m3
- Motor Greder
- Concrete Mixer (Beton Molen) 500 Liter

2. MANAJEMEN DAN KESELAMATAN LALU LINTAS SMK3

2.1 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

2.1.1 Alat pelindung diri terdiri atas

- Topi Pelindung (Safety Helmet);
- Pelindung Pernafasan dan Mulut (Masker);
- Sarung Tangan (Safety Gloves);
- Sepatu Keselamatan (Safety Shoes) ;untuk Staf
- Rompi Keselamatan (SafetyVest);

2.1.2 Asuransi dan perijinan terdiri atas

- BPJS Ketenagakerjaan Dan Kesehatan Kerja

2.1.3 Fasilitas sarana keehatan

- Peralatan P3K(Kotak P3K, Tandu, Tabung Oksigen,Obat Luka, Perban,

2.1.4 Rambu – rambu terdiri atas

- Rambu Larangan
- Rambu Pekerjaan Sementara;

2. Devisi 3 PEKERJAAN TANAH DAN GIOSINTETIK.

1. Penyiapan Badan Jalan

Pekerjaan penyiapan badan jalan ini dilakukan pada awal pekerjaan dengan kata lain melakukan pembersihan lapangan seperti pembersihan bahu jalan yang dilakukan dengan menggunakan Motor Greder yang meratakan permukaan jalan kemudian melakukan pemadatan dengan menggunakan Vobro Rolled dan sekelompok pekerajan membantu meratakan dengan menggunakan alat bantu,.

3. Devisi 5 PERKERSANA BERBUTIR DAN PERKERSAN BETON SEMEN

1. Perkerasan Beton Semen (Tanpa Tulangan) Mutu Fc' 15 Mpa

1.1 Pekerjaan awal

- Mempelajari gambar rencana dan spesifikasi
- Pemahaman lebih dalam terhadap lokasi proyek, lajur dan kemiringan
- Peralatan dan organisasi kontraktor
- Penentuan tugas dan tanggung jawab
- Menentukan pengujian, pencatatan dan laporan yang diperlukan

1.2 Bahan

- Semua bahan harus diidentifikasi mengenai sumber, jumlah dan kesesuaian dengan persyaratan, penanganan, penimbangan dan pembuangan bahan yang ditolak.

Bahan tersebut meliputi :

- Semen
- Agregat
- Air
- Bahan tambah
- Tulangan, ruji dan bahan pengikat
- Material perawatan beton
- Bahan sambungan

1.3 Perbandingan campuran

- Pengujian agregat meliputi gradasi, berat jenis, penyerapan, kadar lempung
- Data perencanaan campuran meliputi kadar semen, proporsi agregat, air, rongga udara, kelecakan dan kekuatan
- Volume takaran meliputi ukuran takaran, berat material dalam takaran dan koreksi kadar air agregat

1.4 Unit penakaran/penimbangan meliputi

- Pemeriksaan peralatan untuk menimbang dan mengukur semen, agregat, air dan bahan tambah
- Pemeriksaan peralatan untuk penanganan material, pengangkut dan skala timbangan

1.5 Unit pencampuran

- Pemeriksana peralatan pencampuran, lama waktu pencampuran, alat pengatur waktu dan penghitungan jumlah takaran sebelum pengecoran beton semen
- Acuan : kecocokan acuan, alinyemen, kemiringan dan ruji
- Tanah dasar : kerataan, pemeriksaan permukaan akhir dan kadar air
- Sambungan muai : bahan sambungan, lokasi, alinyemen, dudukan dan ruji

1.6 Pembetonan

- Persiapan meliputi bahan, perlengkapan peralatan, tenaga kerja dan bahan pelindung cuaca
- Pengecoran meliputi penempatan adukan, pemisahan butir, kelurusan dan kerataan, lingkungan, pengteksturan dan perapihan tepi
- Pembentukan sambungan susut meliputi pembentukan sambungan, alinyemen, perapihan tepi dan pemeriksaan permukaan sambungan

1.7 Setelah pembetonan

- Waktu pembongkaran acuan, kerusakan agar dihindari
- Perawatan meliputi metode, peralatan dan bahan, keseragaman, waktu mulai perawatan dan lama waktu perawatan
- Perlindungan meliputi beton basah, hujan, lalu-lintas, cuaca dingin, cuaca panas dan pencatatan temperature
- Sambungan yang digergaji meliputi peralatan, temperatur, bahan penutup, pembersihan sambungan dan penutup
- Pemeriksaan permukaan meliputi kelurusan dan kerataan, perbaikan atau penggantian

1.8 Pengujian beton semen

- Pengujian kekuatan, pengambilan contoh, pembuatan benda uji, penyimpanan dan perawatan benda uji, pengujian kuat tekan, pengujian kuat tarik lentur, pengambilan contoh inti dan pengergajian perkerasan untuk pengujian kuat tarik lentur.

Kuasa Pengguna Anggaran Selaku
(KPA)

